ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 SABILAMBO

Slamet Hariyadi[1], Dede Sopiandy[2], Natasha Rahmadani[3], Besse Mifta[4], Suci Nurfitriani Umar[5], Zahirah[6], Syamsidar Fathanah Hardin[7]
FKIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka
[1]adhyhariyadi88@gmail.com, [2]d2sopiandy@gmail.com,
[3]natasharahmadani51@gmail.com, [4]mftaaa0711@gmail.com,
[5]sucykolaka@gmail.com, [6]zahira210403@gmail.com,
[7]syamsidarfathanahhardin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze internal and external factors that influence student learning outcomes in the subject of Civics Education (PPKn) among sixth-grade students at SD Negeri 2 Sabilambo. The research employed a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The findings show that internal factors such as interest, talent, motivation, and learning strategies significantly affect students' success in understanding Civics concepts. Meanwhile, external factors including a supportive school environment and parental involvement play an essential role in reinforcing student engagement and comprehension. In conclusion, the synergy between internal and external factors is crucial in improving overall learning outcomes. These findings highlight the need for educators and schools to consider both personal and environmental aspects when designing effective and contextual learning strategies.

Keywords: Civics Learning Outcomes, Internal and External Factors, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VI SD Negeri 2 Sabilambo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti minat, bakat, motivasi, dan cara belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi PPKn. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah yang mendukung serta keterlibatan keluarga dalam proses belajar turut memperkuat semangat dan pemahaman siswa. Kesimpulannya, sinergi antara faktor internal dan eksternal sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Temuan ini memberikan implikasi bagi guru dan sekolah untuk memperhatikan

aspek-aspek personal dan lingkungan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual.

Kata Kunci: Hasil Belajar PPKn, Faktor- Faktor Internal Eksternal, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk individu menjadi pribadi yang dewasa dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan fundamental dalam kehidupan setiap individu, yang berperan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan berdaya saing. Proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sosial tempat individu tumbuh dan berkembang. Lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan berpikir, bersikap, dan bertingkah laku seseorang. Oleh karena itu, proses belajar sebagai inti dari pendidikan harus dirancang sebagai pengalaman yang bermakna dan kontekstual. Dalam pelaksanaannya, guru memegang peran sentral sebagai fasilitator yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan, sikap, nilai, dan pemahaman terhadap lingkungan sekitarnya.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki relevansi tinggi dengan kehidupan sehari-hari adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar negara, seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta prinsip demokrasi dan hak asasi manusia kepada peserta didik sejak dini (Anugrah & Rahmat, 2024). Oleh karena itu,

sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik harus mengetahui kewajibannya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara demi keutuhan NKRI dan terciptanya masyarakat Indonesia yang berbudaya dan bermartabat. Namun, pada praktiknya, pembelajaran PPKn sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa siswa merasa kesulitan memahami konsep-konsep abstrak seperti nilai kebangsaan, norma hukum, dan tanggung jawab kewarganegaraan. Hal ini menyebabkan kurangnya antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Padahal, bila disampaikan dengan pendekatan yang tepat, PPKn dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang cinta tanah air dan taat pada norma sosial. Meskipun terdapat kendala, sebagian siswa tetap menunjukkan ketertarikan pada mata pelajaran PPKn karena mereka merasa bahwa materi yang diajarkan sangat berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Nilai-nilai yang dikaji dalam PPKn seperti keadilan, toleransi, dan musyawarah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya hidup bermasyarakat yang harmonis. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat menjadi hal krusial untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran PPKn.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Damayanti, 2022). Faktor internal mencakup aspek jasmani dan psikologis dari dalam diri siswa itu sendiri. Beberapa komponen penting dari faktor internal ini meliputi bakat, minat, motivasi, dan gaya belajar. Bakat merupakan potensi bawaan yang perlu diasah agar berkembang secara optimal (Anggraini et al., 2020). Minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar tanpa paksaan dari pihak lain (Ratnasari, 2017). Sementara itu, motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang sangat menentukan tingkat keaktifan dan semangat belajar (Hartata, 2020). Cara atau gaya belajar, di sisi lain, menggambarkan kebiasaan belajar individu yang terbentuk melalui pengalaman dan strategi yang

digunakan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Sabilambo, diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat semangat belajar di antara siswa-siswi kelas VI. Sebagian siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran serta perolehan nilai evaluasi yang memuaskan. Namun, tidak sedikit pula siswa yang tampak kurang bersemangat dalam belajar, yang tercermin dari hasil evaluasi yang rendah dan partisipasi yang minim selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Padahal, berdasarkan observasi dan konfirmasi dari pihak sekolah, guru telah memberikan perlakuan dan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh siswa di kelas tersebut, baik dari segi metode pengajaran, materi yang disampaikan, maupun sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Fakta ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar perlakuan guru yang memengaruhi perbedaan hasil belajar di kalangan siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 2 Sabilambo.

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi baik faktor internal seperti motivasi, minat, bakat, dan gaya belajar siswa, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, dukungan sekolah, serta kondisi sosial masyarakat sekitar. Pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor tersebut penting untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam di antara siswa. Dengan demikian, hasil belajar yang optimal dapat dicapai secara lebih merata.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dengan tujuan memahami fenomena secara holistik melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman peserta didik terkait faktor-faktor yang memengaruhi hasil

belajar mereka. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sabilambo dengan subjek siswa kelas VI, yang sekaligus menjadi populasi penelitian. Karena jumlah siswa relatif kecil, yaitu 17 orang (6 perempuan dan 11 laki-laki), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan responden. Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan tiga jenis instrument yaitu: wawancara yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk menggali persepsi dan pengalaman belajar; angket yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi, minat belajar, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar; serta dokumentasi berupa data hasil evaluasi belajar siswa, daftar hadir, dan dokumen pendukung lainnya. Melalui kombinasi instrumen tersebut, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa secara kontekstual dan objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Sabilambo, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua kategori utama, yaitu faktor internal yang mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, bakat, motivasi, dan cara belajar. Dan faktor eksternal yang mencakup kondisi lingkungan diluar diri siswa, khususnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

1. Faktor Internal

a. Minat

Minat merupakan aspek penting yang harus dimiliki seseorang ketika akan melakukan suatu aktivitas. Tanpa adanya minat yang tinggi terhadap suatu hal, individu cenderung mengalami kesulitan dan kurang memiliki ketertarikan dalam menjalankannya. Menurut Slameto, minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau materi pelajaran yang muncul secara sukarela, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Selaras dengan itu, Djamarah menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi

akademik yang lebih baik, sedangkan minat belajar yang rendah berpotensi menurunkan capaian prestasi belajar (Ratnasari, 2017). melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Sabilambo, wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki minat belajar yang baik. Guru menyebutkan bahwa minat tersebut dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sementara itu, dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa dari 17 siswa yang ditanya mengenai minat belajar terhadap mata pelajaran PPKn, sebanyak 10 siswa menyatakan memiliki minat belajar. dikarenakan cara mengajar guru tersebut dalam menyampaikan materi dirasa cukup menarik dan tidak membosankan. Siswa merasa tertarik untuk mempelajari mata pelajaran PPKn khususnya materi Menjaga persatuan dan kesatuan gotong royong. Sebaliknya, 7 siswa lainnya menyatakan tidak memiliki minat terhadap materi tersebut, dengan alasan bahwa pelajaran dirasa sulit dipahami dan pembelajaran dilakukan dengan rasa terpaksa. Pada angket yang disebarkan mengenai minat belajar, 11 siswa menjawab “ya” (memiliki minat), sementara 6 siswa menjawab “tidak” (tidak memiliki minat).

Hasil penelitian ini, relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rena Sopyana dengan judul penelitian “Pegaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Cianjur”. Didalamnya diperoleh temuan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam peningkatan nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester.

b. Bakat

Selain minat, faktor bakat juga berperan dalam mendukung hasil belajar siswa. Menurut Semiawan dan rekan-rekan, sebagaimana dikutip dalam buku karya Yudrik

Jahja, bakat didefinisikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi dasar dan masih memerlukan pengembangan serta latihan. Secara umum, setiap individu memiliki bakat dalam bidang tertentu, meskipun kualitas dan jenisnya dapat berbeda-beda. Bakat tersebut memungkinkan seseorang untuk meraih prestasi dalam bidang yang sesuai (Anggraini et al., 2020).

Namun demikian, dalam kenyataannya tidak semua siswa memiliki bakat yang menonjol di bidang tertentu, seperti yang terlihat pada siswa-siswi di SD Negeri 2 Sabilambo. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan terkait pemahaman materi "menjaga persatuan dan kesatuan melalui gotong royong" dalam mata pelajaran PPKn — "Menurut kamu, apakah kamu mudah memahami materi PPKn dibandingkan pelajaran lain?" — sebanyak 9 siswa menyatakan bahwa mereka mudah memahami materi PPKn. Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian guru yang menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari, sehingga materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Sebaliknya, 8 siswa merasa lebih mudah memahami mata pelajaran lain seperti Penjaskes dan IPA karena metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan aktivitas di luar kelas.

Ketika diajukan pertanyaan lanjutan "Kegiatan apa dalam pelajaran PPKn yang kamu rasa paling mudah kamu lakukan? (misalnya diskusi, menghafal nilai Pancasila, bercerita tentang kewajiban di rumah)", respon siswa bervariasi: 7 siswa menjawab bahwa mereka paling mudah melakukan kegiatan bercerita tentang kewajiban di rumah, 3 siswa merasa lebih mudah menghafal nilai-nilai Pancasila, dan 6 siswa memilih kegiatan diskusi sebagai yang paling mudah dilakukan. Sementara itu, berdasarkan hasil angket mengenai persepsi terhadap bakat dalam mata pelajaran PPKn, 9 siswa menyatakan memiliki bakat (menjawab "ya"), sedangkan 8 siswa merasa tidak memiliki bakat dalam pelajaran tersebut (menjawab "tidak").

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Wijaya dengan judul penelitian "Pengaruh Bakat dan Minat Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri X Yogyakarta". Hasil nya menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bakat siswa dengan hasil belajar PKn. Siswa yang memiliki bakat yang relevan dengan kemampuan kognitif dan pemahaman konsep cenderung menunjukkan hasil belajar PKn yang lebih baik. Minat juga ditemukan memiliki pengaruh positif, namun pengaruh bakat terlihat lebih dominan dalam memprediksi hasil belajar PKn.

c. Motivasi

Motivasi juga menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung ketercapaian hasil belajar siswa. Motivasi dipahami sebagai serangkaian usaha yang bertujuan menciptakan kondisi tertentu agar seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pembelajaran, motivasi diperlukan agar siswa memiliki semangat dan keinginan untuk belajar. Atkinson mendefinisikan motivasi sebagai kecenderungan untuk bertindak guna mencapai satu atau lebih tujuan tertentu (Hartata, 2020).

Dari hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memiliki motivasi untuk mempelajari materi tentang persatuan dan kesatuan melalui gotong royong. Mereka merasa senang dengan materi tersebut karena guru menyampaikan materi secara jelas dan kontekstual, serta memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa juga merasa terdorong karena diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat di depan kelas, khususnya mengenai contoh sikap persatuan dan gotong royong yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut memotivasi mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa menyatakan memiliki motivasi belajar (menjawab "ya"), sementara 6 siswa lainnya menyatakan tidak memiliki

motivasi belajar (menjawab "tidak").

Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan, ternyata sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Dewi Haryati dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII" hasil yang didapat dari penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII SMP N 30 Muaro Jambi. Pada penelitian ini motivasi belajar mempunyai pengaruh sebesar 58,4% terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan pentingnya menciptakan motivasi belajar dalam hal peningkatan hasil belajar siswa.

d. Cara Belajar

Selain faktor minat, bakat, dan motivasi, cara belajar yang digunakan oleh siswa juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran (Rukmah, 2020). Cara belajar merupakan strategi atau pendekatan yang digunakan oleh siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Setiap siswa cenderung memiliki cara belajar yang berbeda, sesuai dengan preferensi dan kenyamanan masing-masing. Strategi ini memainkan peran penting dalam proses internalisasi materi pelajaran, baik di sekolah maupun saat belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VI SD Negeri 2 Sabilambo, seluruh siswa menyatakan bahwa mereka memiliki cara belajar tersendiri saat berada di rumah. Beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka belajar bersama orang tua atau kakak, sementara sebagian lainnya menggunakan media pembelajaran seperti menonton video edukatif sebagai sarana pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berupaya untuk memahami materi yang telah diajarkan di sekolah melalui metode yang mereka anggap paling efektif dan menyenangkan. Hasil angket yang menanyakan tentang cara belajar memperkuat temuan ini: 12 siswa menjawab "ya" (memiliki cara belajar

tertentu), dan 5 siswa menjawab "tidak" (tidak memiliki cara belajar khusus).

Hasil yang didapat relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lulu Ilmaknul dan Maria Ulfa dengan judul penelitian "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta)". Hasil nya menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Pelita Tiga, pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar dalah sebesar 0,681.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Sekolah

Menurut Dalyono dalam (Shodiq, Mohammad Fajar, 2025) sekolah merupakan salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam aspek kecerdasan. Pernyataan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sekolah berperan sebagai tempat utama bagi peserta didik dalam menjalani aktivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, peran guru dan kepala sekolah menjadi elemen penting yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Guru memegang peran sentral dalam proses pembelajaran. Tidak hanya sebagai penyampai materi, guru juga bertugas menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dalam proses tersebut, penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga menjadi salah satu strategi yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Penggunaan alat peraga yang relevan dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan siswa dalam menginternalisasi materi yang diajarkan. Selain guru, kepala sekolah juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Sebagai pemimpin di satuan pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas yang baik akan menciptakan rasa

nyaman dan meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penjelasan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran mudah dipahami. Hal ini disebabkan oleh metode mengajar guru yang disertai penggunaan alat peraga yang menarik, yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Ketika ditanyakan mengenai kenyamanan belajar di sekolah, sebanyak 14 dari 17 siswa menyatakan merasa nyaman ketika belajar disekolah. Mereka mengemukakan bahwa kenyamanan tersebut ditunjang oleh lingkungan sekolah yang bersih, tertata rapi, dan menyenangkan. Fasilitas-fasilitas sekolah seperti lapangan yang luas, perpustakaan yang tertata rapi, taman-taman kecil, serta gazebo sebagai tempat istirahat dan berkumpul bersama teman-teman, turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Data angket juga memperkuat temuan tersebut. Mayoritas siswa menyatakan bahwa faktor lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap respons mereka terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan lingkungan fisik dan sosial yang mendukung dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada Camelia dkk dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapati adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Darussalam sebesar 5 % Artinya lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan perkembangan belajar anak. Menurut Hurlock, keluarga memberikan sumbangan penting

dalam merangsang kemampuan anak untuk mencapai keberhasilan, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sosial (Margunani & Zaelani, 2016). Pendidikan yang pertama kali diterima anak berasal dari keluarga, dan relasi antara anak dengan orang tua secara kodrati mengandung unsur pendidikan yang mendewasakan dan membentuk kepribadian.

Dalam penelitian ini, siswa kelas VI ditanya mengenai keterlibatan keluarga dalam kegiatan belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa orang tua atau kakak mereka turut membantu saat menghadapi kesulitan belajar di rumah. Misalnya, seorang siswa menjelaskan bahwa ketika ia mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas PPKn, kakaknya membantu menjelaskan cara menyelesaikannya hingga ia memahami. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung proses belajar anak. Selanjutnya, peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan keluarga, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan gotong royong. Sebanyak 13 dari 17 siswa menyatakan bahwa nilai-nilai tersebut telah diterapkan dalam keluarga mereka bahkan sebelum mereka masuk sekolah. Seorang siswa menyampaikan bahwa sejak kecil telah diajarkan untuk berbuat jujur, dan ketika sudah mulai sekolah, ia menyadari pentingnya sikap tanggung jawab dan saling membantu antar sesama.

Angket yang menanyakan tentang faktor lingkungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dukungan dari orang tua dan kakak mereka, baik dalam bentuk motivasi maupun fasilitas belajar. Dukungan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Keterlibatan keluarga, baik secara emosional, motivasional, maupun

praktis, terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran. Orang tua dan anggota keluarga lainnya tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendidik pertama yang membentuk nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial anak, sebagaimana tercermin dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai-nilai Pancasila di rumah juga menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh nyata dari orang tua. Hal ini menjadi fondasi penting dalam pembelajaran PPKn, yang memang berfokus pada pembentukan sikap dan karakter siswa.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizhah Hamim Nasution dkk dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn" dalam penelitianya menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn. Dalam penelitiannya, motivasi belajar terbukti berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sementara dukungan lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua dan suasana belajar di rumah turut memperkuat hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VI SD Negeri 2 Sabilambo dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. 1. Faktor internal seperti minat belajar, bakat, motivasi, dan cara belajar siswa berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap materi PPKn, percaya diri terhadap kemampuannya, serta memiliki strategi belajar yang efektif, cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih baik. 2. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan keluarga. Lingkungan belajar yang mendukung, keterlibatan guru yang aktif, serta perhatian orang tua dalam

mendampingi siswa belajar di rumah, turut memperkuat pencapaian hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara faktor internal dan eksternal merupakan kunci utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar harus melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan sekolah secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, *2*(1), 161–169. https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570

Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(1), 22–34. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403

Asusilawati. (2024). *Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. *17*(2), 113–117.

Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, *1*(1), 99–108.

Desy, T. E. L., & Naswan, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *4*(1), 1–10.

Dewi Haryati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Viii Di Smp Negeri 30 Muaro Jambi. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, *3*(2), 33–37. https://doi.org/10.37251/jske.v3i2.404

Hamzah, H., Sukardi, S., & Surmilasari, N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V SD Negeri 35 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *1*(3), 157–161. https://doi.org/10.31004/anthor.v1i3.26

Hartata, R. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH (PEMINATAN)*. *2507*(February), 1–9.

Herdanis, Y., Gimin, & Erlinda, S. (2013). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru. *Jurnal Pancasila and Citizenship Education*, *20*, 2.

Hidayah, N., Febrianti, S., & Virgianti, N. E. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap….

Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, *2*(3), 26–32.

Ilmaknun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *5*(1), 416–423. https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401

Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(1), 66–74. https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582

Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *2*(3), 418–430. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang

Margunani, & Zaelani, R. (2016). Peran Minat Belajar sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(2), 532–545. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13659

Meliana, Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar. *Journal on Education*, *5*(3), 9357–9363. https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1742

Nasution, H. H., Dewi, S. F., Ananda, A., & Khairani, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 295–302. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385

Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(2), 289–293. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377

Shodiq, Mohammad Fajar, D. D. (2025). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 234.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 115. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Wijaya, R. S., Mudzanatun, M., & Ardiyanto, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Tema 1 Subtema 1 Semester Gasal Di Kelas IV SD Negeri Kembanglangit Tahun Ajaran 2021/2022. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, *5*(3), 912. https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i3.2224